

## ABSTRAK

Angka kematian bayi di Indonesia dan Propinsi Jawa Timur belum memenuhi target MDG's. Lumajang merupakan salah satu kabupaten dengan AKB yang masih tinggi di Jawa Timur. Puskesmas Ranuyoso merupakan Puskesmas dengan kematian bayi terbanyak di Kabupaten Lumajang pada tahun 2013. Banyak faktor yang menjadi faktor risiko kematian bayi antara lain berasal dari faktor ibu, pelayanan kesehatan, dan bayi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor risiko kematian bayi menurut ibu, pelayanan kesehatan, dan bayi di Puskesmas Ranuyoso Kabupaten Lumajang.

Penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan menggunakan desain kasus kontrol. Kelompok kasus merupakan semua bayi yang meninggal dan tercatat selama tahun 2013, kelompok kontrol merupakan bayi yang lahir pada tahun 2013 dan melewati tahun pertama pada 1 Juni 2014. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari buku kohort ibu dan bayi. Sampel dipilih dengan cara *simple random sampling*, yang terdiri dari 20 kelompok kasus dan 40 kelompok kontrol. Data dianalisis menggunakan statcalc.

Hasil penelitian adalah sebagai berikut pendidikan (OR= 0,64; 95%CI=0,15 <OR<3,01), usia terlalu muda (OR= 0,70; 95%CI=0,14<OR<2,98), usia terlalu tua (OR= 1,93; 95%CI=0,13<OR<28,82), paritas primigravid atau multipara  $\geq 4$  (OR= 1,11; 95%CI=0,33 <OR<3,72), jarak antar kehamilan (OR=0,9; 95%CI= 0,01<OR <20,60), status gizi (OR= 1; 95%CI=0,14<OR<5,41), umur kehamilan kurang bulan (OR= 3,50; 95%CI=0,97<OR<13,03), umur kehamilan lebih bulan (OR= 3,50; 95%CI=0,04<OR<284,3), frekuensi pelayanan antenatal (OR= 39,00; 95%CI=4,31<OR<1733,64), penolong persalinan (OR= 3,35; 95%CI=0,34<OR<42,63), berat badan lahir (OR= 13,50; 95%CI=2,94<OR<69,34), kelainan kongenital (OR= 4,33; 95%CI=0,21<OR<262,04), asfiksia (OR= 26,00; 95%CI= 2,82<OR<1181,94), penyakit infeksi (tidak terdefinisi).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah frekuensi pelayanan kesehatan, berat badan lahir, dan asfiksia merupakan faktor risiko kematian bayi di Puskesmas Ranuyoso Kabupaten Lumajang. Disarankan agar meningkatkan motivasi ibu untuk melakukan pelayanan kesehatan serta disarankan mencari penyebab tingginya angka BBLR dan bayi lahir dengan asfiksia.

**Kata Kunci :** Kematian bayi, faktor risiko